

# Kecenderungan Perkembangan Politik di Jepang Dewasa Ini\*

Kiichi SAEKI

## HASIL-HASIL PEMILIHAN UMUM

Partai yang berkuasa, Partai Liberal Demokrat (LDP) mengalami suatu kemunduran yang besar dalam pemilihan anggota parlemen yang dilangsungkan tahun yang lalu. Kandidat LDP yang berhasil terpilih adalah sebanyak 250 orang atau kurang sebanyak 6 orang untuk mencapai mayoritas dalam Majelis Rendah. Alasan kekalahan ini dikatakan tidak terlalu banyak terletak pada ketidakpuasan publik terhadap kebijakan yang diambil oleh partai seperti halnya dalam sikap negatif yang diambil oleh LDP mengenai isu etik politik, khususnya sikapnya yang mendua terhadap keputusan pengadilan terhadap bekas Perdana Menteri Kakuei Tanaka. Pemilihan umum sesedikitnya telah menyebabkan tiga perubahan dalam percaturan politik di dalam negeri Jepang.

Perubahan pertama adalah kedudukan mayoritas LDP telah terganggu dengan politik dalam negeri Jepang kembali kepada keadaan yang berimbang antara golongan konservatis dan reformis yang mana telah berlangsung kadang kala sesudah pemilihan umum pada tahun 1979 (Perbedaan yang menentukan adalah LDP menikmati suatu kedudukan mayoritas dalam House of Councilors saat ini).

Perubahan kedua adalah kursi keempat Partai Centrist meningkat menjadi 107, hampir sama dengan Partai Sosialis Jepang (JSP) dan kursi Partai Komunis Jepang mengalami penurunan. Partai Komeito, tangan politik sekte Buddhist, mencapai kemajuan yang besar dan Partai Sosialis Demokrat (DSP) juga meningkatkan kekuatannya. Perkembangan-perkembangan ini tam-

---

\*Disadur oleh Redaksi. Kiichi SAEKI adalah Penasihat pada Nomura Research Institute. Jepang.

paknya merupakan refleksi dari dukungan para pemilih terhadap kemauan golongan oposisi centrist -- bahwa mereka lebih konstruktif daripada hanya melanjutkan oposisi mereka.

Perubahan ketiga adalah kemajuan dalam pergantian anggota-anggota yang lebih tua dengan yang muda. Perkembangan ini sangat jelas dalam tubuh LDP di mana 3 orang anggota kabinet yang masih aktif dan 9 orang bekas anggota kabinet mengalami kegagalan. Sebagai gantinya, anggota baru dan muda terpilih di beberapa propinsi seperti Wakayama, Nagano, Hokkaido dan Kyoto.

Segera sesudah pemilihan umum, diperkirakan bahwa pemerintah partai tunggal LDP akan bergeser kepada kedudukan berimbang antara konservatif dengan golongan progresif, dan situasi politik domestik Jepang akan menjadi tidak stabil, menghapuskan kesempatan Nakasone terpilih kembali menjadi Presiden LDP dan menjadikan pemerintahannya berakhir dalam waktu tidak terlalu lama.

## STABILITAS PEMERINTAHAN NAKASONE

Tetapi situasi berputar cepat. Nakasone telah bertindak memperbaiki keadaan yang tidak stabil dan secara berhasil membentuk kabinetnya yang kedua. Dengan bantuan partisipasi golongan independen konservatif ke dalam partainya, dia mengumpulkan 259 suara dan selanjutnya membentuk asosiasi parlementer dengan New Liberal Club (NLC). Dengan mencegah pembentukan koalisi dia secara berhasil menjamin suatu kedudukan mayoritas dengan 267 kursi (atau 269 kursi termasuk bekas Perdana Menteri Tanaka dan M. Kato yang telah meninggalkan LDP waktu terjadinya badai peristiwa Lockheed). Dengan bobot kekuatan-kekuatan ini, LDP dengan ikatannya dengan NLC dapat menjamin suatu mayoritas dalam seluruh komite dalam Majelis Rendah terkecuali hanya satu. Karena kedudukan mayoritas LDP dalam "House of Councilors" tetap tidak berubah, sekarang partai dapat menjamin kedudukan mayoritas secara efektif dalam Diet. Dengan pembentukan kabinet kedua sesudah melakukan beberapa manuver, Nakasone tampaknya telah berhasil menstabilkan fondasi dari partainya.

Tetapi, secara jelas, pemerintahan Nakasone kedua ini tidak dapat bertahan mengelola politik Jepang berdasarkan supremasi politik seperti di masa lalu. Dengan fondasi LDP yang secara relatif tidak stabil dibandingkan dengan kekuatannya sebelum pemilihan umum, sekarang ia dipaksa menampilkan sikap yang modest dalam hubungannya dengan kekuatan efektif yang berimbang antara golongan konservatif dan golongan reformis untuk memelihara dialog dengan partai oposisi.

Sekarang, perbedaan antara partai yang memerintah dan oposisi di House of Representative telah menjadi sepele, dari 80 kursi menjadi 20 kursi. Perubahan ini menunjukkan bahwa bila beberapa (sedikit di atas 10 orang) anggota fraksi non-utama menolak bertindak dalam satu irama dengan fraksi aliran utama, hubungan antara partai yang memerintah dengan oposisi dapat berbalik. Kenyataan bahwa LDP memperoleh dukungan dari NLC mungkin dapat terbukti menjadi faktor yang tidak menyehatkan pada suatu saat. Karena NLC mempunyai perbedaan yang jelas dengan LDP atas isu seperti etik politik, politik luar negeri dan sekuriti, kemungkinan timbulnya beberapa kesulitan dalam menyesuaikan kebijakan dengan NLC tidak dapat dikesampingkan, dan oleh karenanya mengundang kebingungan dalam tugas Diet. Tentu kemungkinan ini sangat kecil karena situasi sulit dalam mana NLC ditempatkan sekarang ini.

#### KEMUNGKINAN PEMBUBARAN DIET UNTUK MEMPERKUAT PEMERINTAHAN NAKASONE

Segera sesudah pemilihan umum yang terakhir ketika kekuatan LDP menurun di bawah suatu "working majority," kemungkinan pembubaran Diet sebagai suatu alat untuk menghindarkan ketidakstabilan pengelolaan politik kelihatan besar. Tetapi kemungkinan seperti ini sekarang menciut secara cepat. Kiranya perlu ditekankan bahwa pemilihan umum tidak akan dilangsungkan jika LDP tidak mempunyai keyakinan akan prospek untuk menang.

Suatu analisa terhadap hasil-hasil pemilihan tahun lalu agaknya menunjukkan kemenangan partai LDP dalam pemilihan berikutnya. Ada sebanyak 61 orang calon LDP menduduki tempat kedua dalam pemilihan tahun lalu. Dan 21 orang dari mereka dikalahkan dengan selisih suara yang kecil, kurang 3.000 dari suara. Dengan demikian bila LDP memilih waktu yang tepat membubarkan Diet, mereka dapat meningkatkan secara tajam kekuatan-kekuatannya.

Tetapi, jika LDP membubarkan Diet untuk memenangkan hasil pemilihan, pertama ia harus memenuhi empat kondisi.

*Pertama*, partai harus mengambil sikap yang positif terhadap isu Tanaka, yang telah menyebabkan para pemilih sakit hati dalam pemilihan terakhir, dan seterusnya berusaha mendorong menegakkan etik politik agar mendapat dukungan dari para pemilih.

*Kedua*, ketidakseimbangan dalam jumlah anggota Diet antara daerah pemilihan harus diperbaiki sebelum pemilihan yang datang untuk menjamin per-

wakilan yang seimbang dan memadai dalam Diet. Jika tidak, Mahkamah Agung dapat menyatakan pemilihan yang akan datang tidak sesuai dengan konstitusi yang tidak sah. Perbaikan ketidakseimbangan ini akan berarti memperbesar jumlah anggota Diet mewakili kota-kota besar, suatu situasi yang tampaknya menghasilkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi LDP.

*Ketiga*, sebagai tanggung jawab pemerintah yang berkuasa, LDP harus melakukan usaha yang memadai dan berhasil untuk memecahkan masalah-masalah kebijakan dapat memperoleh dukungan dan kerjasama para pemilih. Ini berarti bahwa partai harus mempunyai sikap positif mengenai keikutsertaan dalam tanggung jawab internasional yang berpusat pada hubungan Jepang-Amerika Serikat dan terus mempertahankan vitalitas ekonomi dengan secara aktif melanjutkan pembaharuan administratif dan perpajakan, peneuman teknologi dan tindakan-tindakan pembukaan pasar. Secara khusus, LDP harus berusaha secara sungguh-sungguh untuk menghapuskan defisit yang ditutupi dengan bon pemerintah pada tahun 1990 sementara menjamin sumber-sumber fiskal untuk pemotongan pajak sebesar 1.000 billion yen dalam penyempurnaan budget tahun fiskal 1984.

*Keempat*, pembubaran Diet sekali-kali jangan ditujukan terutama bagi keinginan LDP meningkatkan kursinya. Juga jangan itu dilakukan untuk keinginan pribadi atau fraksi Nakasone untuk bertahan dalam kekuasaan. Pembubaran Diet pada permulaan tahun untuk tujuan yang tidak jelas akan berakibat kegagalan memenangkan dukungan dari masyarakat tetapi juga dari fraksi-fraksi LDP. Jika pemilihan seluruh pejabat pemerintah lokal dan Majelis Rendah, dilakukan tahun ini mengikuti tiga kali pemilihan Majelis Tinggi tahun yang lalu maka penolakan psikologis mungkin timbul dari masyarakat dan bahkan di antara fraksi LDP.

Semua pertimbangan ini menunjukkan bahwa kemungkinan pembubaran Majelis Rendah sebelum pemilihan Presiden LDP pada musim gugur adalah kecil. Yang dapat dilakukan Nakasone dalam situasi seperti ini adalah mengawasi golongan oposisi dengan suatu ancaman pembubaran Diet dan sementara itu berusaha menciptakan pengelolaan yang mulus dalam Diet. Tetapi tergantung kepada sikap dari partai oposisi, kemungkinan pembubaran Diet pada tahun ini tidak dapat diabaikan. Untuk tahun depan kemungkinan pemilihan Majelis Rendah yang ditujukan untuk menjamin kedudukan mayoritas LDP akan meningkat.

## KELANJUTAN PEMERINTAHAN NAKASONE DAN PEMILIHAN PRESIDEN LDP

Nakasone akan turut dalam pemilihan Presiden LDP musim dingin ini. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah dia akan terpilih dan kalau tidak siapa yang akan menggantikannya sebagai Presiden LDP dan Perdana Menteri. Apakah pemilihan pendahuluan dilaksanakan atau tidak, dalam pemilihan presiden partai, Fraksi Tanaka mempunyai pengaruh yang menentukan. Presiden LDP akan ditentukan dan tergantung kepada siapa calon yang didukung oleh fraksi Tanaka. Bila fraksi Tanaka mengajukan calonnya sendiri maka Nakasone hanya mempunyai sedikit kesempatan untuk terpilih kembali. Sekarang fraksi Tanaka ada sebesar 29% dari seluruh anggota Diet dan LDP. Bila fraksi Nakasone yang terdiri dari 14% dapat memperoleh dukungan dari fraksi Tanaka dan golongan independen konservatif, maka Nakasone kemungkinan besar akan terpilih kembali walaupun fraksi lainnya menentanginya.

Di lain pihak, bila fraksi Suzuki dan Tanaka yang secara keseluruhan mempunyai kekuatan 48% dari anggota Diet bekerjasama maka mereka akan mudah memperoleh mayoritas di dalam partai.

Jika ketiga fraksi non-utama, Fukuda, Komoto dan Ishihara bekerjasama, kekuatan mereka tidak akan melebihi fraksi Tanaka sendiri. Kecuali jika seluruh fraksi bekerjasama mengasingkan fraksi Tanaka atau kecuali jika fraksi Tanaka sendiri melebur dirinya ke dalam beberapa grup, pemilihan Presiden LDP yang akan datang akan tergantung kepada siapa Tanaka memberi dukungan.

Sekarang ini tampaknya terjadi perubahan perlahan-lahan dalam tubuh fraksi Tanaka dan pergantian generasi tampaknya berjalan secara diam-diam. Gerakan terlihat berjalan perlahan-lahan untuk mengukuhkan Menteri Keuangan Takeshita sebagai pimpinan baru dan sebagai calon presiden. Tetapi, pengaruh Tanaka tidak akan hilang dengan cepat, dan tampaknya dia beranggapan bahwa premature menempatkan Takeshita sebagai pimpinan baru fraksinya dan sebagai calon presiden. Selanjutnya, Tanaka tampaknya lebih mendukung Nakasone daripada Miyazawa dari fraksi Suzuki sebagai calon presiden.

Dari semua ini, akan kelihatan bahwa kemungkinan besar pemenang dalam pemilihan Presiden LDP pada musim gugur yang akan datang adalah Nakasone. Karena berdasarkan fakta semua Perdana Menteri sejak Eisaku Sato tidak pernah memegang jabatan tersebut lebih dari tiga tahun. Pemilihan Nakasone kembali tidak akan menjadi kenyataan tanpa suatu tantangan.

Dalam usahanya untuk memenangkan kembali pemilihan, Nakasone harus memberi tanggapan yang berarti terhadap pengharapan masyarakat atas isu-isu seperti penegakan etik politik, suatu sikap yang modest dan jujur berdialog dengan oposisi, pengambilan putusan yang tegas mengenai masalah kebijakan sekarang ini, dan harus hati-hati agar jangan tidak memuaskan fraksi lain dalam partainya.

Dalam waktu yang bersamaan, Nakasone harus menunjukkan keahlian untuk menjamin dukungan dari fraksi Tanaka dan fraksinya sementara secara akurat menghindari dengan pernyataan sebagai Presiden LDP untuk penghapusan apa yang dinamakan pengaruh politik Tanaka. Bila beberapa masalah muncul dengan penampilan dan posisi Nakasone sebagai Perdana Menteri dan Presiden LDP, dan bila pengaruh Tanaka hilang dalam waktu cepat, maka penggantian generasi dan munculnya "pemimpin baru" dalam LDP mungkin akan dipercepat.

Pada semua tingkat, dalam kesempatan pemilihan umum terakhir, pemimpin-pemimpin baru ini mempunyai suara yang lebih besar dalam fraksinya masing-masing. Sikap fraksi Tanaka dan Suzuki yang masing-masing dengan pemimpin baru seperti Noboru Takeshita dan Kiichi Miyazawa adalah menentukan dalam menghadapi pemilihan presiden yang akan datang, dan gerakan mereka mendapat perhatian besar serta benar-benar mempunyai "casting vote" dalam pemilihan Nakasone kembali.

## GERAKAN-GERAKAN OPOSISI

Koalisi LDP dan NLC dan aliansi parlemen mereka telah menghancurkan harapan Partai Oposisi tentang era kesamaan kekuatan antara mereka dengan golongan konservatif. Tetapi hal ini agaknya menjadikan suatu kecenderungan kerjasama antara tiga Partai Oposisi, Sosialis, Komeito dan Sosialis Demokrat. Ketua Partai Sosialis, Ishibashi telah menyatakan suatu kebijakan untuk menguatkan hubungan partainya dengan Komeito. JSP dinyatakan telah mempunyai suatu rencana memulai suatu tim proyek terutama ketiga partai untuk mencari suatu kebijakan bersama (common policy). Partai Sosial Demokrat juga telah menggeser kebijakannya dengan memperkuat kerjasamanya dengan kelompok-kelompok sosialis termasuk golongan sayap kiri dan Komeito.

Pemimpin-pemimpin Partai Sosialis semakin memperkirakan bahwa LDP akan mengadakan pemilihan Majelis Rendah dan Tinggi secara bersamaan pada musim panas tahun 1986 untuk mencegah tindakan bersama golongan oposisi. Dan oleh karenanya mereka menekankan pentingnya pembentukan suatu front bersama dari partai-partai oposisi menghadapi kedua pemilihan.

Tetapi karena partai-partai oposisi satu sama lain berbeda besar dalam sikap mengenai kebijaksanaan dasar seperti sekuriti, pembaharuan administrasi dan perbaikan kembali perpajakan, kecil harapan bagi koalisi oposisi berkembang sampai ke tingkat pembentukan suatu pemerintahan. Yang lebih realistik adalah suatu koalisi antara LDP dengan keempat partai Komeito, DSP, JSP dan NLC (middle-of-the roaders), walaupun tampaknya suatu kemungkinan yang masih jauh.

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, fondasi politik bagi penerapan keyakinan-keyakinan Nakasone belum terbentuk secara memadai, walaupun tampaknya tidak terdapat faktor dalam politik dalam negeri yang dapat menyebabkan perubahan besar dalam kebijakan dasar politik Jepang yang dicanangkan oleh Nakasone. Suatu dialog antara LDP dan partai-partai oposisi dengan pandangan yang membangun akan menjadi lebih penting daripada sebelumnya.